

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SKI MELALUI METODE BERNYANYI PADA SISWA KELAS III DI MIM DELEGTUKANG WIRADESA

Khilya Fudlah¹, Dian Rif'iyati², Aan Fadia Annur³
khilyafudlah18@gmail.com , dian.rifiyati@uingusdur.ac.id ,
aan.fadia.annur@uingusdur.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh observasi yang penulis lakukan pada responden paling banyak di MIM. Berdasarkan hasil kajian mata pelajaran sejarah Kebudayaan Islam (SKI), materi yang tercantum dalam buku ini mayoritas lebih bersifat hafalan. Oleh karena itu terdapat beberapa hasil belajar siswa yang rendah. Maka, para guru memunculkan ide kreatif menyanyi dalam pembelajaran selanjutnya. Tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan metode bernyanyi pada kelas III MIM Delegtukang Wiradesa, dan juga untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar SKI dengan menggunakan metode bernyanyi pada kelas III MIM Delegtukang Wiradesa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan hasil sebagai berikut: hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikan pada awal pembelajaran prasiklus yang masih menggunakan metode bicara hanya 12,5% siswa, kemudian setelah menggunakan metode bicara menyanyi pada pembelajaran siswa I meningkat 70%, dan pada siklus II meningkat menjadi 87,5%. Terjadinya peningkatan sebesar 75% dari pra siklus ke siklus ii. Setelah mencapai target indikator keberhasilan adalah 85% dan pada penelitian ini menghasilkan 87,50%. Maka tidak diperlukan lagi siklus III atau siklus lanjutan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ski di kelas III MIM Delegtukang Wiradesa..

Kata Kunci: perbaikan, metode menyanyi, pembelajaran, sejarah kebudayaan islam

¹ Afiliasi Penulis

A. Pendahuluan

Berdasarkan hasil data pra penelitian mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu pelajaran agama Islam untuk mengetahui perkembangan Islam pada masa lalu. Ketika mempelajari sejarah kebudayaan Islam (SKI) mayoritas materi yang tercantum dalam buku lebih banyak poin menghafal. Sebab itu terdapat beberapa hasil belajar siswa yang rendah. Sehingga, guru diminta untuk lebih kreatif dalam menciptakan jenis-jenis metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) yang memungkinkan siswa dapat termotivasi dalam belajar sehingga dapat memahami pelajaran dengan optimal dan bisa meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi. Misalnya guru menciptakan lirik lagu yang berhubungan dengan materi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI). Kemudian peserta didik belajar dengan menggunakan nyanyian dengan irama yang mudah dipahami siswa.

B. Pembahasan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas atau yang biasa disebut dengan PTK. Penelitian tindakan kelas (PTK) berasal dari bahasa Inggris yaitu *Classroom Action Research*, artinya penelitian dengan melakukan tindakan yang dilaksanakan oleh seorang guru saat di kelas dengan menggunakan refleksi diri, guna memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menggunakan kualitatif karena data yang dipaparkan adalah data-data faktual yang benar-benar terjadi selama penelitian berlangsung. Data yang diperoleh tersebut, selanjutnya dilaporkan dalam bentuk tulisan atau pernyataan-pernyataan, bukan dalam bentuk angka-angka semata. Peneliti memberikan tindakan kepada subjek yang diteliti yaitu peserta didik kelas III dan guru

agama bertindak sebagai *observer*.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa, yang berfokus pada kelas III. Penelitian tindakan kelas dengan mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2023/2024 yang terdiri dari beberapa siklus yaitu sebagai berikut: Pra siklus/ observasi awal dilaksanakan pada: hari senin, tanggal 17 Juli 2023, pukul 10.05 – 11:15. Siklus I dilaksanakan pada: hari senin, tanggal 24 Juli 2023, pukul 10.05 – 11:15. Siklus II dilaksanakan pada: hari senin, tanggal 31 Juli 2023, pukul 10.05 – 11:15.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III di MI Muhammadiyah Delegtukang Wiradesa tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 40 orang siswa. Penelitian subjek diperoleh berdasarkan hasil observasi peneliti sebagai guru dan berdasarkan hasil rujukan dari kepala sekolah MIM Delegtukang Wiradesa. Kolaborator penelitian tindakan kelas ini adalah beberapa orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian yang sedang dikerjakan. Maka, kolaborator penelitian yang dimaksud yaitu:

- a. Siswa kelas III di MIM Delegtukang Wiradesa dilihat dari aktivitas siswa dan hasil belajar yang diperoleh pada mata pelajaran SKI melalui metode bernyanyi.
- b. Kepala sekolah sebagai kolaborator untuk melihat tingkat keberhasilan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran SKI di kelas III.
- c. Peneliti yang bertindak sebagai guru yang mengampu mata pelajaran SKI kelas III. Peneliti sebagai pemberi tindakan untuk mengamati dan menilai tingkat keberhasilan dari penerapan metode bernyanyi yang berdampak pada peningkatan hasil belajar para siswa di MIM Delegtukang Wiradesa.

Pada penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar SKI melalui metode bernyanyi pada siswa kelas III di MIM Delegtukang Wiradesa berupa : Observasi, tes (*pre test* dan *post test*), dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Pra Siklus

Guru masih menggunakan metode ceramah sebagai metode saat proses pembelajaran berlangsung. Respon siswa negatif, karena banyak siswa yang nilainya rendah. Rendahnya nilai siswa dikarenakan cara mengajar guru yang monoton dan membuat bosan. Saat pra siklus dilaksanakan pre test guna mengetahui sejauh mana batas kemampuan siswa dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Hasil yang diperoleh yaitu terdapat 35 siswa tidak tuntas dengan presentase 87,5%, dan 12 siswa tuntas dengan presentase 12,5%. Maka dapat disimpulkan bahwa hanya dengan metode ceramah saja tidak cukup untuk proses pembelajaran, sehingga perlu dengan adanya tindakan untuk merubah metode. Metode yang semula yaitu metode ceramah, diubah menjadi metode bernyanyi untuk pembelajaran kedepannya.

Siklus I

Guru sudah menggunakan metode bernyanyi sebagai proses pembelajaran yang terbaru. Respon siswa positif dengan ini siswa termotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh kesenangan saat proses pembelajaran berlangsung. Saat Siklus I dilaksanakan dengan menggunakan soal uji coba dan diperoleh hasil belajar sebagai berikut : hasil yang diperoleh yaitu terdapat 12 siswa tidak tuntas dengan presentase 30%, dan 28 siswa tuntas dengan presentase 70%. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode bernyanyi ini sangat terlihat peningkatan hasil belajar SKI pada siswa, namun masih belum optimal dikarenakan masih ada beberapa siswa yang lupa lirik sehingga perlu adanya pemantapan untuk kemudian beralih ke siklus berikutnya.

Siklus II

Guru masih menggunakan metode bernyanyi sebagai proses pembelajaran. Respon siswa sangat antusias, siklus II dilaksanakan guna hasil perbaikan dari siklus I yang masih belum optimal. Setelah semua siswa siap akan pembelajaran SKI dengan metode bernyanyi kemudian

dilakukanlah post test dan memperoleh hasil belajar sebagai berikut: hasil yang diperoleh yaitu terdapat 5 siswa tidak tuntas dengan presentase 12,5%, dan 35 siswa tuntas dengan presentase 87,5%. Maka dapat disimpulkan terjadinya peningkatan sebesar 75% dari pra siklus hingga siklus II. Setelah mencapai target indikator keberhasilan yaitu 85% dan pada penelitian ini diperoleh hasil 87,50%. Maka sudah tidak diperlukan lagi siklus III atau siklus lanjutan.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI pada siswa kelas III MIM Delegtukang Wiradesa.

Table 1: Daftar Nama Siswa Kelas III MIM Delegtukang Wiradesa.

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Adila Fathin Huwaida	Perempuan
2	Adzkia Naura Zafarani	Perempuan
3	Afifah Nurul Wafa	Perempuan
4	Alfan Syarif Nuzulil Huda	Laki – laki
5	Alifa Hasna Adibah	Perempuan
6	Anindita Kesya Zara	Perempuan
7	Anindita Khairinniswa	Perempuan
8	Anindya Nadiatul Husna	Perempuan
9	Arilea Khanza	Perempuan
10	Aulia Rahma	Perempuan
11	Bilqis Syifa Ramadhani	Perempuan
12	Calista Anindya	Perempuan
13	Dzikra Haqeea Haq	Perempuan
14	Earlyta Arsyifa Salsabila	Perempuan
15	Elisasafa Haura	Perempuan
16	Faqih Rasya Athaya	Laki - laki

17	Faris Hashshad	Laki - laki
18	Flora Raya Qaila	Perempuan
19	Ganis Aghnia Rosyada	Perempuan
20	Hafidz Nuha Rozin	Laki - laki
21	Hanum Alifa Salsabila	Perempuan
22	Hasna Saufa	Perempuan
23	Izatul Karimah	Perempuan
24	Khansa Zahida	Perempuan
25	Muhammad Abyan Firdaus	Laki - laki
26	Muhammad Adittiya Pratama	Laki - laki
27	Muhammad Dzakir Khafadi	Laki - laki
28	Muhamad Hafiz Al Fahri	Laki - laki
29	Muhammad Luthfi Khasby	Laki - laki
30	Muhammad Lutfie Sakhi	Laki - laki
31	Muhammad Maulana Riski Akbar	Laki - laki
32	Muhammad Nanda Dwi Ibrahim	Laki - laki
33	Muhammad Prabowo Riyindra	Laki - laki
34	Nasyithah Arsyila Musel	Perempuan
35	Naura Khasanaton N	Perempuan
36	Nazillatus Sa'idah	Perempuan
37	Ratih Ramadhani	Perempuan
38	Sandy Oxy Althafunizam	Laki - laki
39	Shezan Shafiya Fhares	Perempuan
40	Sri Mulyani	Perempuan
	Jumlah Siswa	40 Siswa
	*Laki-laki	14 Siswa
	*Perempuan	26 Siswa

Table 2: Hasil Belajar Siswa.

Hasil Belajar Pra Siklus	Hasil Belajar Siklus I	Hasil Belajar Siklus II
--------------------------	------------------------	-------------------------

Tuntas	12,5%	Tuntas	70%	Tuntas	87,5%
Tidak Tuntas	87,5%	Tidak Tuntas	30%	Tidak Tuntas	12,5%

C. Penutup

Penerapan metode menyanyi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas III MIM Delegtukang Wiradesa dibagi dalam dua siklus. Pelaksanaan setiap siklus meliputi empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

Saat menggunakan metode bernyanyi, seluruh siswa dapat meningkatkan hasil belajar SKI terutama pada kelas III di MIM Delegtukang Wiradesa. Hal ini terbukti dengan peningkatan yang signifikan pada awal penelitian pra siklus hingga siklus II terjadinya peningkatan sebesar 75%. Setelah mencapai target indikator keberhasilan yaitu 85% dan pada penelitian ini diperoleh hasil 87,5%. Maka sudah tidak diperlukan lagi siklus III atau siklus lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal Ilmiah

- Alfin, Jauharoti. 2019. Pengembangan Materi Sejarah Kebudayaan Islam Sebagai Bahan Ajar Literasi Membaca Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan agama Islam, Vol. 7 No. 1.*
- Anisah, Ani Siti. 2022. Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan: PGMI Universitas Garut, Vol. 16, No. 01.*
- Inrawati, Rini Meita. 2013. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi Melalui Bermain Peran. Semarang: *Journal Of Elementary Education, Vol.2 No.1.*

Buku

- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Fauziddin, Mohammad. 2014. *Pembelajaran PAUD, Bermain, Cerita, dan Menyanyi Secara Islami*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lubis, Mawardi. 2014. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mu'alimin. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Pasuruan: Ganding Pustaka.
- Mustakim, Zainal. 2018. *Strategi dan Metode Pembelajaran, Edisi Revisi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.
- NC, Fatah Syukur. 2017. *Sejarah Peradaban Islam*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, Cet.ke-6.